

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai perbandingan penggunaan transisi video Cut, Fade, Dissolve, dan Wipe pada video company profile Hotel Cordela Kartika Dewi Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan transisi cut dan fade pada video cinematic company profile menunjukkan alur cerita yang lebih jelas, runtut, dan mudah dipahami. Transisi ini mendukung perpindahan antar adegan secara langsung tanpa mengganggu fokus penonton terhadap isi visual dan narasi. Sebaliknya, penerapan transisi dissolve dan wipe memberikan kesan visual yang lebih dinamis dan variatif, namun pada beberapa bagian berpotensi mengurangi kejelasan alur cerita karena efek visual yang lebih dominan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap jenis transisi memiliki karakteristik tersendiri dalam membentuk alur cerita, baik dari segi visual maupun kenyamanan penonton.
2. Berdasarkan hasil penilaian responden, transisi cut dan fade dinilai sebagai transisi yang paling efektif dalam mendukung alur cerita dan kenyamanan menonton pada video cinematic company profile Hotel Cordela Kartika Dewi Yogyakarta. Transisi ini mampu menjaga kontinuitas visual, memperjelas perpindahan adegan, serta memberikan pengalaman menonton yang lebih nyaman dan profesional. Sementara itu, meskipun transisi dissolve dan wipe dapat meningkatkan variasi visual, penggunaannya perlu dibatasi agar tidak mengganggu pemahaman alur cerita dan fokus penonton.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan transisi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan naratif dan suasana visual. Transisi halus seperti fade dan dissolve lebih tepat untuk video cinematic, sedangkan cut dan wipe dapat digunakan pada perpindahan adegan yang cepat dan tegas.

2. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan durasi video yang lebih panjang, genre berbeda, serta jumlah responden yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.
3. Disarankan untuk mengeksplorasi transisi modern seperti motion, glitch, dan 3D transition untuk mengetahui pengaruhnya terhadap persepsi penonton kontemporer.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran editing video agar mahasiswa memahami fungsi transisi sebagai bagian dari penyampaian cerita, bukan sekadar efek visual.

